Tanggapan Terhadap Jurnal

"Agama dan Perkembangan Teknologi di Era Modern"

Muchammad Yuda Tri Ananda

NIM: 24060124110142

Program Studi: D Informatika

Universitas Diponegoro

"Agama dan Perkembangan Teknologi di Era Modern" oleh Andika Andika

Informasi Jurnal yang Ditanggapi

- Judul Jurnal: "Agama dan Perkembangan Teknologi di Era Modern"
- Penulis: Andika Andika
- Afiliasi Penulis: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Publikasi: Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama
- Volume, Nomor, Tanggal: Volume 2, Nomor 2, September 2022

Ringkasan Argumen Utama Jurnal (Menurut Penulis Jurnal)

- Jurnal bertujuan menjawab kegelisahan mengenai peran agama di tengah modernisasi dan kemajuan teknologi.
- Posisi Agama: Bukan sebagai antitesis kemajuan, melainkan fondasi moral dan etika yang krusial.
- Hakikat Agama: Sistem kepercayaan abadi dan kekal, berbeda dengan teknologi yang dinamis dan inovatif.

• Peran Agama:

- Bukan penghambat teknologi.
- o Sebagai pengendali (controller) esensial, menjaga orientasi nilai individu.
- Menyediakan kerangka standar etis agar akal pikiran dan tindakan selaras dengan prinsip kebaikan.
- Kesimpulan Penulis Jurnal: Peran agama bersifat insubstitutif (tak tergantikan).

Metodologi Jurnal (Menurut Penulis Jurnal)

- Pendekatan: Kualitatif dengan deskriptif-analisis.
- Sumber Data: Studi pustaka (library research).
 - Data Primer: Artikel-artikel ilmiah jurnal yang relevan.
 - Data Sekunder: Berbagai karya ilmiah yang membahas tema agama, teknologi, dan era modern.
- Tujuan Analisis: Menyimpulkan peran agama yang tidak tergantikan oleh kemajuan teknologi.

Kelebihan Jurnal (Menurut Saya)

1. Relevansi Tema:

- Sangat krusial di era digital yang penuh disrupsi.
- Menjawab kebutuhan panduan bagaimana agama merespons dan memandu umat.
- Aktual bagi akademisi dan masyarakat luas.

2. Argumen Jelas dan Positif:

- Menolak pandangan dikotomis (agama vs. modernitas).
- Menyajikan agama sebagai kekuatan positif, sumber nilai dan etika.
- Proaktif menawarkan peran vital agama dalam membentuk teknologi bertanggung jawab.
- Didukung alur pemikiran logis dan paparan lugas.

Kekurangan Jurnal (Menurut Saya)

1. Kedalaman Analisis Konseptual dan Kontekstual:

- Bisa ditingkatkan dengan menggali lebih dalam prinsip etika spesifik dari tradisi agama (khususnya Abrahamik, sesuai nama jurnal) untuk menghadapi dilema etis teknologi spesifik (privasi data, bias Al, rekayasa genetika).
- Analisis teks suci atau interpretasi teologis kontemporer bisa memperkaya.

2. Kecenderungan Generalisasi:

- Pembahasan "agama" dan "teknologi" cenderung umum.
- Analisis lebih spesifik (misal: Islam & teknologi digital, atau etika Kristen & teknologi reproduksi) akan menghasilkan wawasan lebih tajam dan aplikatif.

3. Orisinalitas Temuan (sebagai Studi Pustaka):

Utamanya terletak pada sintesis pemikiran.

Kesimpulan Umum Saya

- Jurnal "Agama dan Perkembangan Teknologi di Era Modern" karya Andika Andika adalah kontribusi solid dan relevan dalam diskursus kontemporer.
- Berhasil menyampaikan pesan fundamental: agama kompatibel dengan kemajuan teknologi dan memegang peran tak tergantikan sebagai kompas moral dan etika.
- Menawarkan panduan agar pemanfaatan teknologi selaras dengan kemaslahatan dan tidak tercerabut dari akar spiritual-nilai kemanusiaan.
- Meskipun ada area untuk pendalaman (analisis spesifik, studi empiris), jurnal telah berhasil mencapai tujuannya memberikan landasan pemikiran positif dan konstruktif.

Rekomendasi Saya

- Sangat direkomendasikan sebagai bahan bacaan dan sumber refleksi bagi:
 - Mahasiswa
 - Akademisi
 - Tokoh Agama
 - Praktisi Teknologi
 - Masyarakat Umum
- Untuk memahami bagaimana agama dapat dan seharusnya membimbing navigasi kompleksitas era modern.
- Pesan Utama: Kemajuan teknologi harus diimbangi dan dipandu oleh penguatan nilai-nilai spiritual dan etika dari ajaran agama. Ini penting untuk direnungkan dan diimplementasikan.

Terima Kasih